

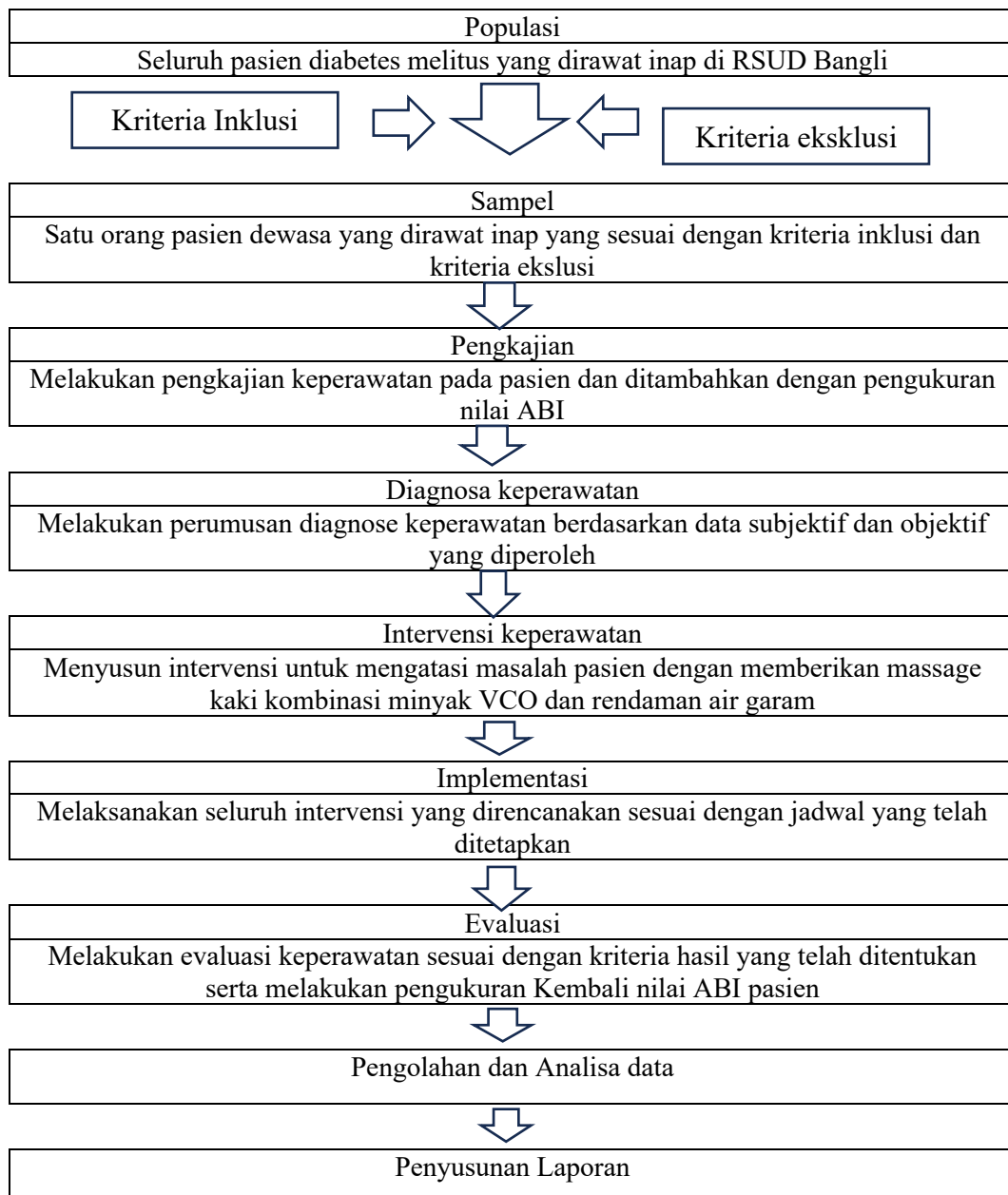
BAB III

METODE PENULISAN KARYA ILMIAH

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian seperangkat hukum, aturan, dan prosedur tertentu yang diatur berdasarkan aturan untuk menyelidiki bidang tertentu, yang hasilnya dapat dipertanggung jawabkan (Herdiansyah, 2015). Penelitian yang dilakukan akan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian observasional yang mendalam terhadap satu subjek dalam jangka waktu tertentu. Dalam konteks ini, studi kasus akan mengambil satu pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 yang mengalami gangguan perfusi perifer. Penelitian akan memeriksa efektivitas pemberian massage kaki kombinasi minyak VCO terhadap perbaikan perfusi perifer pada pasien-pasien tersebut. Penyusunan karya ilmiah ini menggunakan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Nursalam,2017).

B. Alur penelitian



Gambar 1 Bagan Alur Penelitian asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan masalah perfusi perifer tidak efektif yang diberikan massage kaki kombinasi minyak VCO dan rendaman air garam di RSUD Bangli

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Bangli di ruang rawat inap penyakit dalam RSUD Bangli. Pengelolaan kasus dilakukan pada bulan November 2023

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok utuh dari individu yang memiliki karakteristik yang sama atau serupa. Dalam kasus ini, populasi adalah semua pasien dengan diabetes melitus tipe 2 yang dirawat inap di RSUD Bangli. Ini mencakup semua pasien dengan diabetes tipe 2 yang datang untuk melakukan perawatan.

2. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam konteks ini, sampelnya terdiri dari satu pasien dengan diabetes melitus tipe 2 yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk menjadi subjek penelitian. Pasien ini yang akan menerima intervensi massage kaki kombinasi minyak VCO untuk memperbaiki perfusi perifer. Pasien ini dipilih dari populasi pasien dengan diabetes tipe 2 yang ada RSUD Bangli

Kriteria sampel penelitian ini disajikan sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi:
 - 1) Sampel di diagnosis diabetes melitus tipe 2 berdasarkan riwayat medis mereka.
 - 2) Pasien yang berusia antara 30 hingga 60 tahun.
 - 3) Pasien yang menunjukkan tanda-tanda atau gejala gangguan perfusi perifer, seperti kulit kaki yang dingin atau pucat, kesemutan, atau nyeri pada ekstremitas bawah.

- 4) Pasien memiliki kemampuan fisik dan mental untuk menerima intervensi massage kaki kombinasi minyak VCO.

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Pasien dengan kondisi kesehatan lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, seperti gangguan sirkulasi yang parah, gangguan neurologis yang signifikan, atau kondisi medis yang memerlukan perawatan intensif.
- 2) Wanita yang sedang hamil atau menyusui.
- 3) Pasien dengan riwayat alergi atau reaksi sensitif terhadap minyak kelapa VCO.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh penyusun dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lainnya. Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain, badan atau instansi yang mengumpulkan data dari rekam medik pasien (Sugiyono, 2018a). data primer yang dikumpulkan dalam karya ilmiah ini diperoleh dari pengkajian, pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital, dan data penunjang. Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari studi dokumentasi status pasien yang tertera pada riwayat rekam medis pasien.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini akan melibatkan berbagai metode yang sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Berikut adalah beberapa cara pengumpulan data yang mungkin digunakan:

a. Observasi Langsung

Peneliti mengamati langsung pasien selama sesi intervensi massage kaki dengan minyak VCO. Observasi ini dapat mencakup perubahan dalam respons fisik pasien, seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh, atau tanda-tanda ketidaknyamanan.

b. Wawancara Struktur

Peneliti melakukan wawancara dengan pasien sebelum dan setelah sesi intervensi untuk mengumpulkan data tentang tingkat nyeri, kenyamanan, atau perubahan yang mungkin mereka alami. Wawancara dilakukan secara langsung menggunakan formulir pengkajian keperawatan.

c. Pemeriksaan Fisik

Peneliti melakukan pemeriksaan fisik pada pasien sebelum dan setelah sesi intervensi untuk mengevaluasi perubahan dalam suhu dan warna kulit, serta tanda-tanda lain dari gangguan perfusi perifer.

d. Dokumentasi Medis

Data klinis tentang pasien, termasuk riwayat medis, hasil pemeriksaan laboratorium, dan catatan lainnya, dapat dikumpulkan dari catatan medis pasien untuk memberikan konteks tambahan tentang kondisi kesehatan mereka.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument pengumpulan data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ners ini berupa format pengkajian pada asuhan keperawatan medical bedah sesuai ketentuan yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Denpasar yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan

evaluasi keperawatan serta standar operasional prosedur (SOP) massage kaki kombinasi minyak VCO dan rendaman air garam hangat.

F. Pengolahan dan Analisa data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah upaya mengubah data yang telah dikumpulkan dari hasil pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi keperawatan telah dicatat dan didokumentasikan sesuai dengan format asuhan keperawatan

2. Analisa Data

Metode analisis karya ilmiah ini adalah analisis deskriptif yaitu suatu usaha mengumpulkan dan Menyusun data dengan menggambarkan dan meringkas secara ilmiah (Nursalam, 2017). Hasil dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien kelolaan selanjutnya akan disajikan dalam bentuk uraian dan narasi.

G. Etika penelitian

Berikut adalah beberapa poin etika yang relevan dalam penelitian ini:

1. Anonymity (Tanpa nama)

Peneliti dalam penelitian ini akan merahasiakan segala identitas yang dimiliki responden. Peneliti akan menuliskan inisial responden ketika pengumpulan data dilakukan

2. Confidentiality

Penelitian ini akan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset

3. Beneficence

Penelitian ini akan lebih mengutamakan keuntungan yang dimiliki oleh responden. Peneliti dalam penelitian ini tidak akan melakukan kegiatan atau tindakan yang dapat merugikan responden

4. Justice

Peneliti tidak akan membedakan responden dalam penelitian baik karena tingkat Pendidikan, usia, jenis kelamin, ataupun karakteristik lainnya.

5. Persetujuan dan Informed Consent

Peneliti harus memperoleh persetujuan tertulis dari setiap partisipan sebelum melibatkan mereka dalam penelitian. Partisipan harus diberikan informasi yang jelas tentang tujuan, metode, manfaat, dan risiko penelitian, serta diberi kesempatan untuk bertanya sebelum memberikan persetujuan.